

Analisis Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score pada Sub Sektor Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Indah Hairul Jannah

Prodi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Corresponding email : indahkhairuljannah97@gmail.com

Abstract. *What is not less important is in order to continue to survive (ovivive) in a realistic partnership, developing in a tighter corporate reputation where the company is more important in maintaining the sustainability of its business with a variety of strategies that have been designed to keep it sustainable as a source of income. To find out the potential for bankruptcy and bankruptcy rating on companies using the Altman Z-score methode in cosmetics and household needs.can be seen in 2017, 3 companies that are non bankrupt namely PT. Martina Berto Tbk,PT.Mandom Indonesia Tbk,PT.Unilever Tbk and 2 companies that are bankrupt namely PT.Mustika Ratu Tbk,PT.Arkhsa Wira Internasional and the first rank is PT.Martina Berto Tbk.Form the result of the category ranking PT.Martina Berto Tbk, The category of bankruptcy is the highest rank of PT.Martina Berto Tbk because of the company, which never went bankrupt.*

Keyword: *Sub Sector Coal, Bankruptcy, Altman Z-score*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan yang berskala besar maupun kecil, seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini menuntut perusahaan-perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Semakin berkembangnya perekonomian menyebabkan persaingan dalam perusahaan semakin ketat, sehingga manajemen mampu bersaing di dalam perusahaan. Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi barang dan jasa. Ada pula tujuan yang tidak kalah penting yaitu agar dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan bisnis, berkembang (*growth*) dalam persaingan perusahaan yang semakin ketat. Dimana perusahaan lebih kuat dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan berbagai strategi yang telah dirancang untuk tetap mempertahankan konsumen sebagai sumber pendapatan.

Tercapainya tujuan perusahaan tidak lepas dari kinerja yang dilakukan oleh para karyawan perusahaan tersebut. Jika karyawan perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien maka tujuan perusahaan akan tercapai. Pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta finansial perusahaan yang telah dicapai di waktu lampau, dan mengetahui potensi kebangkrutan dimasa yang akan datang. Persaingan mengharuskan perusahaan harus ekstra kerja keras melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, manajemen perusahaan perlu menentukan strategi untuk mengatasi kenaikan dan tidak mengalami penurunan sehingga akan dapat menguasai pasar yang luas agar mampu untuk bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan mengkoodinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Sukotjo,Dkk, 2001).

Kebangkrutan merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan apabila perusahaan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Bagi pemilik perusahaan bisa memutuskan apakah perusahaan tersebut mau diteruskan atau menjual perusahaan dan menanamkan modalnya ditempat yang lain. Kebangkrutan dapat diartikan dalam beberapa cara masalah yaitu kegagalan ekonomi, kegagalan usaha yang dijalankan dan kegagalan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban hutang yang sudah jatuh tempo. Analisis kebangkrutan dimana awal tanda-tanda perusahaan akan bangkrut, jika semakin baik pihak manajemen karena pihak manajemen bisa melakukan perbaikan-perbaikan dalam perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga khususnya populernya dengan berbagai macam kosmetik serta dengan keunggulan yang berbeda-beda, dari berbagai jenis merek yang dijual dipasaran sehingga konsumen mengikuti trend dan Peralatan Rumah Tangga yang diperlukan. pembantu untuk melakukan pekerjaan dirumah, sehingga peralatan rumah tangga menjadi kebutuhan yang diperlukan, akan tetapi semakin pesatnya persaingan produk-produk tersebut membuat perusahaan harus membuat produk-produk pengeluaran yang terbaru sehingga konsumen semakin tertarik untuk membelinya. Metode Altman Z score memprediksi suatu perusahaan yang akan menunjukkan apakah perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak sehat (bangkut) dengan metode Z kita bisa mengetahui perusahaan yang akan kita teliti pada Sub Sektor Kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga periode 2013-2017. Sebelum menghitung nilai "Z" laporan keuangan dianalisis menggunakan lima rasio yang dikembangkan oleh Altman lalu masing-masing rasio.

Tinjauan Pustaka

Working Capital To Total Assets

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan. Sebuah modal kerja yang bernilai positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya sedangkan apabila sebuah perusahaan memiliki modal yang bernilai negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Retained Earning to Total Assets

Pengukuran profitabilitas kumulatif atau laba ditahan perusahaan yang mencerminkan usia perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan. Laba ditahan yang rendah mungkin menunjukkan tahun bisnis yang buruk atau pengurangan umur bagi perusahaan

Earning before Interest and Taxes to Total Assets

Termasuk dalam rasio profitabilitas ini memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas aset perusahaan.

Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities

Untuk menggambarkan solvabilitas (*leverage*) yang berupa kemampuan finansial jangka panjang suatu perusahaan dan untuk mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang.

Sales to Total Assets

Ini berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan menggambarkan tingkat perputaran seluruh aktiva perusahaan.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan Sub Sektor kosmetik dan Peralatan Rumah Tangga 2013-2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* (kepuustakaan), yaitu dilakukan dengan data sekunder yang berupa data-data dan teori-teori konsep-konsep, dan menelaah laporan berupa ICMD,IDX, jurnal serta penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan sample dan teknik pengambilan data yang bersifat kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dengan rasio – rasio *Z-Score* Altman dalam menganalisis *financial distres* suatu perusahaan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga yaitu diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1
Working Capital to Total Assets (X₁) pada Industri kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Working Capital	Total Assets	Working Capital Total Assets
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2013	88.148	441.064	0,1999
	2014	83.996	504.865	0,1664
	2015	76.959	653.224	0,1178
	2016	124.148	767.479	0,1618
	2017	49.356	840.236	0,0587
PT. Martina Berto Tbk	2013	340.077	61.177	5,5589
	2014	329.938	619.383	0,5327
	2015	318.243	648.899	0,4904
	2016	317.477	709.959	0,4472

	2017	268.136	78.067	3,4347
	2013	262.521	441.645	0,5944
	2014	272.427	500.139	0,5447
PT. Mustika Ratu Tbk	2015	278.090	497.090	0,5594
	2016	278.860	483.037	0,5773
	2017	277.449	497.354	0,5579
	2013	523.184	1.465.952	0,3569
PT. Mandom Indonesia Tbk	2014	387.963	1.853.235	0,2093
	2015	889.742	2.082.097	0,4273
	2016	951.177	2.185.101	0,4353
	2017	1.016.672	2.361.807	0,4305
	2013	-2.556.503	7.485.249	-0,3415
PT. Unilever Tbk	2014	-2.527.662	14.280.670	-0,1770
	2015	-3.504.428	15.729.945	-0,2228
	2016	-4.289.965	16.745.695	-0,2562
	2017	-4.590.669	18.906.413	-0,2428

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Dari tabel 4.1 diatas *working capital to total assets* (X_1) pada Industri kosmetik dan keperluan rumah tangga cenderung berfluktuasi, *working capital to total assets* pada PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,1999. Pada PT. Martina Berto Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,5589. Pada PT. Mustika Ratu Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,5944. Pada PT. Mandom Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2016 sebesar 0,4353. Pada PT. Unilever Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,3415.

Tabel 2.
Retained Earnings to Total Assets (X_2) pada Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Retained Earning	Total Assets	Retained Earning Total Assets
	2013	-333.444	441.064	-0,7560
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2014	-299.166	504.865	-0,5926
	2015	-268.778	653.224	-0,4115
	2016	640.731	767.479	0,8349
	2017	-174.585	840.236	-0,2078
	2013	128.455	61.177	2,0997
PT. Martina Berto Tbk	2014	13.138	619.383	0,0212
	2015	111.527	648.899	0,1719
	2016	118.324	709.959	0,1667
	2017	9.095	78.067	0,1165
	2013	261.397	441.645	0,5919
PT. Mustika Ratu Tbk	2014	240.377	500.139	0,4806
	2015	241.106	497.090	0,4850
	2016	235.556	483.037	0,4877
	2017	234.236	497.354	0,4710
	2013	891.906	1.465.952	0,6084
PT. Mandom Indonesia Tbk	2014	991.826	1.853.235	0,5352
	2015	1.425.716	2.082.097	0,6848
	2016	1.493.933	2.185.101	0,6837
	2017	1.569.128	2.361.807	0,6644
	2013	4.082.370	7.485.249	0,5454
PT. Unilever Tbk	2014	4.426.482	14.280.670	0,3100
	2015	4.655.060	15.729.945	0,2959
	2016	4.531.958	16.745.695	0,2706
	2017	5.001.088	18.906.413	0,2645

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Berdasarkan industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga cenderung berfluktuasi, *Retained Earnings to Total Assets* (X_2) pada PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk tertinggi pada tahun 2016 sebesar 0,8349. Pada PT. Martina Berto Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 2,0997. Pada PT. Mustika Ratu Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,5919. Pada PT. Mandom Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2015 sebesar 0,6848. Pada PT. Unilever Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,5454.

Tabel 3.

Earning Before Interest to Total Assets (X_3) pada Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	EBIT	Total Assets	EBIT Total Assets
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2013	196.755	441.064	0,4461
	2014	240.896	504.865	0,4771
	2015	276.323	653.224	0,4230
	2016	319.614	767.479	0,4164
	2017	294.244	840.236	0,3502
PT. Martina Berto Tbk	2013	453.761	61.177	7,4172
	2014	441.622	619.383	0,7130
	2015	467.304	648.899	0,7201
	2016	472.762	709.959	0,6659
PT. Mustika Ratu Tbk	2017	520.384	78.067	6,6659
	2013	313.664	441.645	0,7102
	2014	376.694	500.139	0,7532
	2015	380.988	497.090	0,7664
PT. Mandom Indonesia Tbk	2016	372.732	483.037	0,7716
	2017	384.263	497.354	0,7726
	2013	726.505	1.465.952	0,4956
	2014	874.017	1.853.235	0,4716
PT. Unilever Tbk	2015	1.112.673	2.082.097	0,5344
	2016	1.174.482	2.185.101	0,5375
	2017	1.276.479	2.361.807	0,5405
PT. Unilever Tbk	2013	5.862.939	7.485.249	0,7833
	2014	6.337.170	14.280.670	0,4438
	2015	6.623.114	15.729.945	0,4211
	2016	6.588.109	16.745.695	0,3934
	2017	7.941.635	18.906.413	0,4200

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Berdasarkan industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga cenderung berfluktuasi, *Earning Before Interest to Total Assets* (X_3) pada PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,1216. Pada PT. Martina Berto Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,3520. Pada PT. Mustika ratu tbk tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0,0235. Pada PT. Mandom Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,1541. Pada PT. Unilever Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,957.

Tabel 4.

Book Value Equity to Total Assets (X_5) pada Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Book Value Equity	Total Liabilities	BVE Total Liabilities
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2013	1.179.794	177.543	6,6451
	2014	811.108	209.066	3,8797
	2015	598.745	324.855	1,8431
	2016	589.897	383.091	1,5398
	2017	522.059	417.225	1,2513
PT. Martina Berto Tbk	2013	32.635	160.451	0,2034
	2014	21.400	165.634	0,1292
	2015	14.980	214.686	0,0698
	2016	19.795	269.032	0,0736
PT. Mustika Ratu Tbk	2017	14.445	367.927	0,0393
	2013	199.020	70.039	2,8416
	2014	149.800	114.842	1,3044
	2015	89.024	120.064	0,7415
PT. Mandom Indonesia Tbk	2016	89.880	113.948	0,7888
	2017	88.168	130.623	0,6750
	2013	2.392.693	282.962	8,4559
PT. Mandom Indonesia Tbk	2014	3.523.693	569.731	6,1848
	2015	3.317.600	367.225	9,0342

	2016	2.513.333	401.943	6,2530
	2017	3.599.093	503.481	7,1484
	2013	198	9.093.518	0,0000
	2014	246	9.681.888	0,0000
PT. Unilever Tbk	2015	261	10.902.585	0,0000
	2016	296	12.041.437	0,0000
	2017	427	13.733.025	0,0000

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Berdasarkan industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga cenderung berfluktuasi, *Book Value Equity to Total Assets* (X_5) pada PT.Arkhsa Wira Internasional Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 6,6451. Pada PT. Martina Berto Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 0,2034. Pada PT. Mustika Ratu Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 2,8416. Pada PT. Mandom Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 8,4559 sebesar. Pada PT. Unilever Tbk tertinggi pada tahun 2017 sebesar 0,0000.

Tabel 5.
Sales to Total Assets (X_5) pada Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Sales	Total Assets	Sales Total Assets
PT.Arkhsa Wira Internasional Tbk	2013	502.524	653.224	0,7693
	2014	578.784	767.479	0,7541
	2015	669.725	840.236	0,7971
	2016	887.663	61.177	14,5098
	2017	814.490	619.383	1,3150
PT. Martina Berto Tbk	2013	641.285	648.899	0,9883
	2014	671.399	709.959	0,9457
	2015	369.089	78.067	4,7278
	2016	685.444	441.645	1,5520
PT.Mustika Ratu Tbk	2017	731.577	500.139	1,4627
	2013	358.128	497.090	0,7204
	2014	434.747	483.037	0,9000
PT. Mandom Indonesia Tbk	2015	428.093	497.354	0,8607
	2016	344.361	1.465.952	0,2349
	2017	344.679	1.853.235	0,1860
PT. Unilever Tbk	2013	2.027.899	2.082.097	0,9740
	2014	2.308.204	2.185.101	1,0563
	2015	2.314.890	2.361.807	0,9801
	2016	2.526.776	7.485.249	0,3376
PT. Unilever Tbk	2017	2.706.395	14.280.670	0,1895
	2013	30.757.435	15.729.945	1,9553
	2014	34.511.534	16.745.695	2,0609
	2015	36.484.030	18.906.413	1,9297
PT. Unilever Tbk	2016	40.053.732	16.745.695	2,3919
	2017	41.204.510	18.906.413	2,1794

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Berdasarkan industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga cenderung berfluktuasi, *Sales to Total Assets* (X_5) pada PT.Arkhsa Wira Internasional Tbk tertinggi pada tahun 2016 sebesar 1,1566 . Pada PT. Martina Berto Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 10,4825. Pada PT. Mustika ratu tbk tertinggi pada tahun 2014 sebesar 0,8693. Pada PT. Mandom Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 1,3833. Pada PT. Unilever Tbk tertinggi pada tahun 2013 sebesar 4,1091

Pembahasan

Setelah hasil perhitungan nilai rasio Altman perusahaan diketahui, selanjutnya akan diketahui besarnya nilai Z – Score yang akan diperoleh dengan menghitung Z- score perusahaan yang dijadikan objek penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Tabel 6.

Hasil Uji perhitungan Altman Z-Score pada industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2013-2017

Tahun	RASIO-RASIO Z-SCORE ALTMAN					Z-SCORE
	0,717 WC/TA (X1)	0,847 RE/TA (X2)	3,12 EBIT/TA (X3)	0,42 MVE/LIA (X4)	0,998 SA/TA (X5)	
2013	0,1433	-0,6403	0,3779	2,7909	1,1371	3,8088
2014	0,1193	-0,5019	0,3064	1,6295	1,1441	2,6974
2015	0,0845	-0,3485	0,2101	0,7741	1,0232	1,7434
2016	0,1160	0,7071	0,3171	0,6467	1,1543	2,9412
2017	0,0421	-0,1760	0,2738	0,5255	0,9674	1,6329
2013	3,9857	1,7785	1,0937	0,0854	10,4615	17,4048
2014	0,3819	0,0180	0,0399	0,0543	1,0818	1,5758
2015	0,3516	0,1456	-0,0548	0,0293	0,5677	1,0393
2016	0,3206	0,1412	0,1078	0,0309	0,9635	1,5641
2017	2,4627	0,0987	-0,6768	0,0165	9,3524	11,2535
2013	0,4262	0,5013	-0,0713	1,1935	0,8093	2,8590
2014	0,3906	0,4071	0,0729	0,5478	0,8675	2,2859
2015	0,4011	0,4108	0,0327	0,3114	0,8595	2,0156
2016	0,4139	0,4130	0,0000	0,3313	0,7115	1,8697
2017	0,4000	0,3989	0,0228	0,2835	0,6916	1,7968
2013	0,2559	0,5153	0,4788	3,5515	1,3806	6,1820
2014	0,1501	0,4533	0,4267	2,5976	1,2430	4,8707
2015	0,3064	0,5800	0,0326	3,7944	1,1096	5,8230
2016	0,3121	0,5791	0,3354	2,6262	1,1541	5,0069
2017	0,3086	0,5627	0,2964	3,0023	1,1436	5,3137
2013	-0,2449	0,4619	2,9738	0,0000	4,1009	7,2918
2014	-0,1269	0,2625	1,6888	0,0000	2,4118	4,2363
2015	-0,1597	0,2507	1,5682	0,0000	2,3148	3,9739
2016	-0,1837	0,2292	1,6156	0,0000	2,3871	4,0483
2017	-0,1741	0,2240	1,5605	0,0000	2,1750	3,7855

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 7

Analisis Tingkat Kebangkrutan Industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2013-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	Z-Score	Kondisi
1	PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2013	3,8088	Tidak bangkrut
		2014	2,6974	Rawan bangkrut
		2015	1,7434	Rawan bangkrut
		2016	2,9412	Tidak bangkrut
		2017	1,6329	Rawan bangkrut
2	PT. Martina Berto Tbk	2013	17,4048	Tidak bangkrut
		2014	1,5758	Rawan bangkrut
		2015	1,0393	Bangkrut
		2016	1,5641	Rawan bangkrut
		2017	11,2535	Tidak bangkrut
3	PT. Mustika Ratu Tbk	2013	2,8590	Rawan bangkrut
		2014	2,2859	Rawan bangkrut
		2015	2,0156	Rawan bangkrut
		2016	1,8697	Rawan bangkrut
		2017	1,7968	Rawan bangkrut
4	PT. Mandom Indonesia Tbk	2013	6,1820	Tidak bangkrut
		2014	4,8707	Tidak bangkrut
		2015	5,8230	Tidak bangkrut
		2016	5,0069	Tidak bangkrut
		2017	5,3137	Tidak bangkrut
5	PT. Unilever Tbk	2013	7,2918	Tidak bangkrut
		2014	4,2363	Tidak bangkrut
		2015	3,9739	Tidak bangkrut
		2016	4,0483	Tidak bangkrut
		2017	3,7855	Tidak bangkrut

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

Tabel 8.

Peringkat Kebangkrutan Industri Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2013-2017

Nama Perusahaan	Z-Score	Kondisi	Peringkat
2013			
PT.Martina Berto Tbk	17,4048	Tidak Bangkut	1
PT.Unilever Tbk	7,2918	Tidak Bangkut	2
PT. Mandom Indonesia Tbk	6,182	Tidak Bangkut	3
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	3,8088	Tidak Bangkut	4
PT. Mustika Ratu Tbk	2,859	Rawan Bangkrut	5
2014			
Z-Score Kondisi Peringkat			
PT. Mandom Indonesia Tbk	4,8707	Tidak Bangkut	1
PT. Unilever Tbk	4,2363	Tidak Bangkut	2
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2,6974	Rawan Bangkrut	3
PT. Mustika Ratu Tbk	2,2859	Rawan Bangkrut	4
PT. Martina Berto Tbk	1,5758	Rawan Bangkrut	5
2015			
Z-Score Kondisi Peringkat			
PT. Mandom Indonesia Tbk	5,823	Tidak Bangkut	1
PT. Unilever Tbk	3,9739	Tidak Bangkut	2
PT. Mustika Ratu Tbk	2,0156	Rawan Bangkrut	3
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	1,7434	Rawan Bangkrut	4
PT. Martina Berto Tbk	10.393	Bangkrut	5
2016			
Z-Score Kondisi Peringkat			
PT. Mandom Indonesia Tbk	5,0069	Tidak Bangkut	1
PT. Unilever Tbk	4,0483	Tidak Bangkut	2
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	2,9412	Tidak Bangkut	3
PT. Mustika Ratu Tbk	1,8697	Rawan Bangkrut	4
PT. Martina Berto Tbk	1,5641	Rawan Bangkrut	5
2017			
Z-Score Kondisi Peringkat			
PT. Martina Berto Tbk	11,2535	Tidak Bangkut	1
PT. Mandom Indonesia Tbk	5,3137	Tidak Bangkut	2
PT. Unilever Tbk	3,7855	Tidak Bangkut	3
PT. Mustika Ratu Tbk	1,7968	Rawan Bangkrut	4
PT. Arkhsa Wira Internasional Tbk	1,6329	Rawan Bangkrut	5

Sumber: Data Diolah Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode Altman Z – Score, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji Z-Score Altman menunjukkan peringkat kebangkrutan pada Industri Kosmetik dan Keperluan Rumah yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami potensi kebangkrutan,rawan bangkrut dan tidak bangkrut. Kategori tidak bangkrut PT. Arkhsa Wira Internasional, PT.Unilever Tbk, PT.Mandom Indonesia Tbk.. kategori rawan PT.Mustika Ratu Tbk, kategori bangkrut PT.Martina BertoTbk.
2. Peringkat kebangkrutan perusahaan pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017. Peringkat tertinggi kategori tidak bangkrut PT.Mandom IndonesiaTbk 3 tahun berturut-turut berada diperingkat pertama, kategori rawan bangkrut yang tertinggi PT.Mustika Ratu Tbk karena nilai Z-score lebih tinggi dari perusahaan rawan bangkrut lainnya. Kategori bangkrut peringkat yang tertinggi PT.Martina Berto Tbk karena perusahaan tersebut, yang pernah mengalami kebangkrutan.

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis dan kesimpulan diatas, maka saran yang disimpulkan, dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan – perusahaan pada industri kosmetik dan keperluan rumah tangga , bagi perusahaan yang terindikasi mengalami potensi kebangkrutan maka pihak manajemen harus segera mengambil tindakan secara dengan meningkatkan rasio Altman Z-Score yaitu berupa modal kerja,total aktiva,laba ditahan, EBIT, market value equity dan penjualan. Jika telah diketahui kinerja perusahaan semakin menurun bagi perusahaan yang berada dalm

- kondisi sehat (non-bankruptcy) hendaknya terus memperhatikan, mempertahankan, dan meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat terhindar dari kemungkinan terjadinya kebangkrutan.
2. Bagi investor atau calon investor yang ingin melakukan investasi pada industri kosmetik dan keperluan rumah tangga sebaiknya memilih perusahaan – perusahaan yang nilai Z-Scorenya diatas 2,90 dan memperhatikan nilai modal kerja, total aktiva, nilai laba ditahan terhadap total aktiva, nilai laba usaha terhadap total aktiva, nilai pasar modal sendiri terhadap total utang dan nilai penjualan terhadap total aktiva serta menggunakannya dalam analisis investasi.
 3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah objek penelitian dan rasio lainnya sehingga dapat menambah faktor-faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, nur. 2016. Penggunaan Metode Z Score Untuk Memprediksi Kemungkinan Kebangkrutan Pada PT Mitra Adi Perkasa Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 21 No.3*
- Aminah, Andi Sanjaya. 2013. Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2001-2012 (dengan menggunakan Model Altman Z Score) *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol.4, No.2*
- Buari, Ridha Isti Diah. 2017. ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar d Bursa Efek Indonesia 2013-2015). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 23 No. 1*
- Badrudin. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : ALFABETA
- Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : ALFABETA
- Inri Kakauhe Inri Claudio Anastasya, Winston Pontoh. 2017. Analisis Model Altman (Z-Score) Dalam Mnegukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Jurnal Accountability Volume 06, Nomor 01*
- Juniana. 2012. *Analisis Kebangkrutan Menggunakan Altman Z-Score Pt. Holcim Indonesia Tbk Periode 2006-2012*
- Kho, 2017. *Pengertian Manajemen Keuangan dan Ruang Lingkupnya*
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. DEPOK:RAJAWALI PERS
- Luvita, mila. 2016. *10 Definisi Perusahaan menurut para ahli*.
- Nurmannurbawastore, 2012. *Pengertian Laporan Keuangan Menurut pakar & ahlinya*
- Rialdy, novien. 2018. *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt.Adhi karya (Persero) Tbk*
- Riadi, 2017. *Pengertian, Tanda dan Faktor Penyebab Kebangkrutan*
- Riadi, muchlisin. 2013. *Metode Altman Z-Score*
- Sam, ihsam. 2018. *“Kebangkrutan” Pengertian & (Faktor Penyebab – Tanda Atau Indikator)*.
- Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : PUSTAKA BARU PRESS
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA BANDUNG
- Setiawan, 2018. *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli terlengkap*
- Syekh.said 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*. Jakarta :GAUNG PERSADA (GP) Press
- Tamara, Hanna. 2015. Analisis Penggunaan Z-Score Altman untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan Pada Industri Telekomunikasi Di Bursa Efek Indoesia Periode 2007-2010 *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 No.2*
- Wulandari, Fitria. Dkk. 2017. Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Pada Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) volume 2, Nomor 1.
- Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sumber :www.idx.co.id
- Wikipedia, 2017. *11 Pengertian Kebangkrutan Menurut Para Ahli, Faktor Penyebab, Indikator Terlengkap*
- Zakky, 2018. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli dan Secara Umum*